

**ETNOBOTANI TUMBUHAN YANG DIGUNAKAN
DALAM UPACARA ADAT DI KERATON
YOGYAKARTA HADININGRAT DAN KERATON
SURAKARTA HADININGRAT**

SKRIPSI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana S-1 pada Program Studi Biologi



Disusun Oleh:

Septi Wulandari

18106040009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI BIOLOGI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2024**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 540971 Fax. (0274) 519739 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1647/Un.02/DST/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara Adat Di Keraton Yogyakarta Hadiningrat Dan Keraton Surakarta Hadiningrat

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SEPTI WULANDARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18106040009
Telah diujikan pada : Jumat, 02 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66ede77ec6e7



Penguji I
Dr. Ika Nugraheni Ari Martiwi, S.Si., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc4875c4bd4



Penguji II
Satiati Ratnasari, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 66cc1c7cda725



Yogyakarta, 02 Agustus 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
Prof. Dr. Dr. Hj. Khurul Wardati, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66cc8d5fe026

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Septi Wulandari

NIM : 18106040009

Program Studi : Biologi

Menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 25 Juli 2024
Yang Menyatakan



Septi Wulandari
18106040009

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



FM-UINSK-BM-05-02/R0

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Surat Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Septi Wulandari
NIM : 18106040009
Judul Skripsi : Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Upacara Adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat

sudah dapat diajukan kembali kepada Program Studi Biologi Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Biologi.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 22 Juli 2024

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Ardyan Pramudya Kurniawan, S.Si., M.Si.
NIP. 19841203 201503 1 003

HALAMAN MOTTO

**“Keberhasilan bukanlah akhir, kegagalan bukanlah kehancuran, yang penting adalah keberanian untuk terus melangkah”
Winston Churchill**

“Urip iku urup”

“Sing sapa temen bakal tinemu.”
(Siapa yang bersungguh-sungguh akan berhasil)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan untuk:
Keluarga, sahabat dan Almamater tercinta Program Studi Biologi
Fakultas Sains dan Teknologi
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Upacara Adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelas Sarjana Biologi di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujudn tanpa adanya dukungan, bantuan, bimbingan, dan nasihat dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Dra. Hj. Khurul Wardati, M.Si., selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Najda Rifqiyati, M.Si., selaku dosen pembimbing akademik sekaligus Ketua Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga yang telah banyak memberikan arahan, masukan, dan kritik kepada penyusun.
3. Bapak Ardyan Pramudya Kurniawan, M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi, yang dengan sabar telah memberikan bimbingan, arahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
4. Bapak/Ibu Dosen serta staff laboratorium Program Studi Biologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Narasumber dari Kraton Yogyakarta, Ny Hamong Tedja Negara, KRT Rintaiswara, dan Ny Amirul, yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penelitian.
6. Kp. Budyaningrat (Kanjeng Yus), Wo Sri, Ibu Erna, Ibu Rina, yang telah bersedia menjadi informan dan membantu penelitian.

7. Kedua orangtua, Bapak Ngatimin yang selalu mengajarkan kemandirian, namun selalu memperjuangkan keinginan dan kebutuhan penulis dengan penuh kasih sayang. Ibu Sriyatun yang selalu sabar, penuh kasih, dan memberikan dukungan moral serta doa yang tiada henti.
8. Siti Latifah, yang setia membersamai penulis sejak masa aliyah hingga saat ini, serta menemani penulis dalam pengambilan data dan penulisan skripsi ini.
9. Anggota Grup “Yok bisa yok”, Evintya Pratiwi dan Affra Zaidatul Jannah yang selalu memberikan semangat dan mendengarkan keluh kesah penulis.
10. Nabilatul Amalia dan Dwi Ariya Gunawan, yang telah menjadi sumber inspirasi selama masa studi dan penyusunan skripsi
11. Teman-teman Biologi 2018 yang telah memberikan semangat dan dukungan selama masa studi.
12. Teman-teman DKD DIY 2021-2025, yang telah memberikan dukungan dan pengertian selama penyusunan skripsi.
13. Semua pihak yang terlibat dalam penulisan ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang berkepentingan dalam bidang etnobotani, budaya, dan konservasi keanekaragaman hayati.

Yogyakarta, 23 Juli 2024

Penulis

Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Upacara Adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat

Septi Wulandari
18106040009

Abstrak

Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat memiliki adat istiadat salah satunya yakni upacara adat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mempelajari jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat, bagaimana cara pemanfaatan serta makna simbolik tumbuhan dan upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat. Penelitian dilaksanakan pada bulan Agustus-Desember 2023 di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat. Metode yang digunakan yakni wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan responden abdi dalem Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat. Hasil penelitian tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta lebih banyak (29 spesies dari 21 famili) dengan famili terbanyak famili poaceae, rosaceae, dan rutaceae sedangkan di Keraton Surakarta (23 spesies dari 13 famili) dengan famili terbanyak fabaceae. Bagian tumbuhan yang digunakan yakni batang, biji, buah, bunga, buah, daun, getah dan umbi. Pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat yakni dengan cara dengan diolah dan tidak diolah atau digunakan secara langsung. Upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta didapatkan hasil tertinggi yakni dengan membeli 63%, menanam 23% dan tumbuh liar 13%. Sedangkan upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Surakarta yakni 100% membeli.

Kata kunci: Etnobotani, Keraton Surakarta , Keraton Yogyakarta, Tumbuhan upacara adat.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	4
A. Pengertian dan Sejarah Etnobotani	4
B. Upacara Adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.....	5
C. Pemanfaatan Tumbuhan Pada Setiap Upacara Adat.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	9
A. Waktu dan Tempat Penelitian	9
B. Alat dan Bahan Penelitian.....	9
C. Prosedur Kerja.....	10
D. Analisis Data	10
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	12
A. Profil Responden Karakteristik Sosial Demografi dan Budaya Lokal.....	12
B. Jenis Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Upacara Adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta Hadiningrat	13

C. Bagian Tumbuhan Yang Digunakan.....	15
D. Cara Pemanfaatan Tumbuhan Yang Digunakan Untuk Upacara Adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat	16
BAB V PENUTUP.....	25
A. Kesimpulan	25
B. Saran.....	25
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	28



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Lokasi Pengambilan data etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat	9
Gambar 2. Persentase responden terkait tumbuhan yang digunakan upacara adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta.....	13
Gambar 3. Famili tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di A) Keraton Yogyakarta (Yasa Peksi Burak dan Grebeg) dan B) Keraton Surakarta (Grebeg).....	15
Gambar 4. Persentase Bagian tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta.....	16
Gambar 5. Rangkaian Tumbuhan dalam Upacara Yasa Peksi Burak di Keraton Yogyakarta.....	17
Gambar 6. Gunungan kakung untuk memperingati Upacara Grebeg Syawal. a) Gunungan kakung Keraton Yogyakarta; dan b) Gunungan Kakung Keraton Surakarta	18
Gambar 7. Gunungan untuk memperingati upacara grebeg syawal. a) Gunungan setri Keraton Yogyakarta; dan b) gunungan setri Keraton Surakarta ..	20
Gambar 8. Gunungan anakan pada acara grebeg syawal di Keraton Surakarta. ...	21
Gambar 9 Rangkaian perlengkapan pepak sesaji wilujengan di Keraton Surakarta Hadiningrat, a) jajanan pasar; b) bekakak; c) sekul tumpeng dan d) keleman.....	22
Gambar 10. Rangkaian sekul arioyo yang digunakan untuk sesaji wilujengan Upacara Grebeg (syawal, besar dan sura) di Keraton Surakarta	23
Gambar 11. Persentase upaya pemenuhan tumbuhan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta.....	24

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Spesies tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta.....	14
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrument wawancara	28
Lampiran 2. Gambar dan klasifikasi tumbuhan yang digunakan sebagai perlengkapan upacara adat di Kraton Yogyakarta dan Kraton Surakarta	29
Lampiran 3. Foto pengambilan data di Kraton Yogyakarta dan Kraton Surakarta	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai salah satu negara megabiodiversitas yakni negara yang memiliki keanekaragaman hayati tinggi di dunia (Winarsih, 2015). Selain itu Indonesia juga kaya akan keragaman suku, budaya, dan bahasa yang tersebar diberbagai daerah sehingga memiliki perbedaan pola pikir dan pengetahuan lokal yang beragam. Misalnya pengetahuan penduduk lokal tentang botani, seperti pengenalan jenis tumbuhan, pemanfaatan, dan pengolahannya. Setiap etnis mempunyai budaya, nilai dan tradisi yang berbeda dengan etnis lain (Ridwan, 2015). Salah satu tradisi yang diwariskan yaitu dalam segi pengetahuan penggunaan tumbuhan tradisional. Berdasarkan kearifan lokalnya masyarakat juga diketahui memanfaatkan keanekaragaman tanaman untuk berbagai kepentingan (Sukmawati, *et al.*, 2013). Berdasarkan (Hulyati & Ardinis Arbain, 2014) tumbuhan dalam etnis lokal Indonesia memiliki arti penting, terutama dalam berbagai upacara keagamaan atau upacara adat.

Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta masih mempertahankan adat dan budayanya serta memiliki keistimewaan tersendiri di Indonesia. Jika dilihat dari sejarah dan latar belakangnya, Keraton Yogyakarta menjadi sumber dari adat istiadat dan budaya masyarakat Yogyakarta. Salah satu wujud dari kebudayaan yang masih dipertahankan ciri khas dan budayanya yaitu upacara adat. Upacara adat merupakan kegiatan sosial untuk mencapai tujuan keselamatan yang didalamnya terdapat aturan yang wajib dipenuhi (Herusatoto, 1984). Upacara Adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta menggunakan *uborampe* untuk dijadikan pelengkap tradisi. Dalam setiap upacara adat tentu digunakan berbagai macam sarana atau perlengkapan untuk melaksanakan dan mendukung jalannya tata upacara tersebut. Berbagai macam perlengkapan itu oleh Orang Jawa disebut dengan *uborampe* (Kristianto *et al.*, n.d.). *Uborampe* merupakan peralatan dan perlengkapan yang digunakan untuk ritual atau upacara adat seperti makanan,

minuman, sesaji dan pelengkap lainnya. *Uborampe* juga memanfaatkan beberapa jenis tumbuhan (Wahyana, 2010).

Upacara ritual yang diselenggarakan Keraton Yogyakarta ada dua upacara yaitu: 1) upacara komunal dan 2) upacara individual. Upacara komunal adalah upacara yang diselenggarakan untuk kepentingan orang banyak orang (*sekaten, grebeg mulud, grebeg besar, grebeg syawal, suran*, siraman pusaka, *rejeban*, dan *peksi buroq*). Upacara individual merupakan upacara yang diselenggarakan untuk kepentingan seseorang (upacara pada masa kehamilan, kelahiran, dan kematian) (Luthfi, 2005).

Berdasarkan upacara tersebut belum ada penelitian etnobotani yang terdapat dalam upacara *yasa peksi burak* dan *upacara grebeg* sehingga penelitian ini perlu dilakukan. Oleh karena itu penelitian dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui dan mempelajari jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat, cara pemanfaatan serta makna simbolik tumbuhan dan upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.

B. Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat?
3. Bagaimana cara penggunaan bagian tumbuhan yang digunakan serta makna simbolik yang tumbuhan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat?
4. Bagaimana upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat?

C. Tujuan Penelitian

1. Mempelajari jenis tumbuhan yang digunakan pada upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.
2. Mempelajari bagian tumbuhan apa saja yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.
3. Mempelajari cara penggunaan serta makna simbolik tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.
4. Mempelajari upaya pemenuhan penggunaan tumbuhan pada upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai etnobotani tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat mulai dari jenis tumbuhan, bagian tumbuhan yang digunakan, cara penggunaan serta makna simbolik tumbuhan dan upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat dan Keraton Surakarta Hadiningrat.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Jenis-jenis tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat di Keraton Yogyakarta Hadiningrat sebanyak 29 jenis tumbuhan dari 21 famili. Sedangkan di Keraton Surakarta Hadiningrat sebanyak 23 jenis tumbuhan dari 13 famili.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan yakni batang, biji, buah, bunga, buah, daun, getah dan umbi.
3. Pemanfaatan tumbuhan yang digunakan dalam upacara adat yakni dengan cara dengan diolah dan tidak diolah atau digunakan secara langsung.
4. Upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta didapatkan hasil tertinggi yakni dengan membeli 63%, menanam 23% dan tumbuh liar 13%. Sedangkan upaya pemenuhan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Surakarta yakni 100% membeli

B. Saran

1. Pemerintah Solo bersama dengan pihak Keraton Surakarta sebaiknya mengadakan program dokumentasi pengetahuan tradisional mengenai pemanfaatan tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat. Hal ini penting untuk menjaga pengetahuan tersebut agar tidak hilang seiring dengan perubahan generasi.
2. Perlu adanya pelestarian tumbuhan yang digunakan untuk upacara adat di Keraton Yogyakarta dan Keraton Surakarta mengingat peran tumbuhan tidak bisa digantikan karena memiliki makna simbolik tersendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, T., Utami, S., & Murningsih. (2018). Kajian Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Pada Upacara Pernikahan Adat Jawa di Sekitar Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat. *Jurnal Biologi*, 7(3), 13–20. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/biologi/article/view/22368>
- Babaian, C., & Twigg, P. (2011). *The power of plants: introducing ethnobotany & biophilia into your biology class*. The American Biology Teacher. <https://doi.org/10.1525/abt.2011.73.4.6>.
- Choudhary, K., Singh, M., & Pillai, U. (2009). *Ethnobotanical Survey of Rajasthan-An Update*. 2(1), 22–29.
- Citra Yulia, Y. C. (2020). Studi Etnobotani Tumbuhan Yang Digunakan Dalam Upacara Ritual Adat Di Desa Simpang Bayat Kecamatan Bayung Lencir Sumatera Selatan. 2017(1),1–9. <http://190.119.145.154/handle/20.500.12773/11756>
- Dharmono. (2007). Kajian Etnobotani Tumbuhan Jalukap (*Centella asiatica* L.) DI Suku Dayak Bukit Desa Haratai 1 Loksado Dharmono Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Lambung Mangkurat. *Bioscientiae*, 4, 71–78. <http://bioscientiae.unlam.ac.id>
- Dwi, O., Matteuw, A., Mawara, J. E. T., & Damis, M. (2023). *Upacara Adat Tulude Pada Masyarakat Tahuna Kepulauan Sangihe*. 16(3), 1–20.
- Fakhrozi, I. (2009). Etnobotani Masyarakat Suku Melayu Tradisional Di Sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh: Studi Kasus Di Desa Rantau Langsung, Kec. Batang Gangsal, Kab. Indragiri Hulu, Provinsi Riau.
- Hakim., L. (2014). Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan dan Agrowisata. <https://biologi.ub.ac.id/wp-content/uploads/2015/11/ETNOBOTANI-dan-MANAJEMEN-KEBUN-PEKARANGAN-RUMAH.pdf>
- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. 2017. Memperingati Isra' Mi'raj dengan Yasa Peksi Burak. Diakses 7 Juni 2024, dari <https://www.kratonjogja.id/hajad-dalem/9-memperingati-isra-mi-raj-dengan-yasa-peksi-burak/>
- Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat. 2018. Jenis-Jenis Gunungan Keraton Yogyakarta. Diakses 7 Juni 2024, dari <https://www.kratonjogja.id/kagungan-dalem/15-jenis-jenis-gunungan-keraton-yogyakarta/>
- Kebudayaan, D. (2005). *Makna Ritual dan Upacara Ritual di Kraton Yogyakarta*.

- Kholis, N. (2022). Makna Tradisi Sesajen Dalam Acara Ewuh. *Widya Genitri : Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 13(2), 161–175. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v13i2.489>
- Kristianto, M., Imron, A., & Sri Ekwandari, Y. (n.d.). Makna Uborampe Upacara Kematian Pada Masyarakat Jawa Di Kecamatan Purbolinggo, Lampung Timur.
- Lestari, P., Ristanto, R. H., & Miarsyah, M. (2019). Analysis of conceptual understanding of botany and metacognitive skill in pre-service biology teacher in Indonesia. *Journal for the Education of Gifted Young Scientists*, 7(2), 199–214. <https://doi.org/10.17478/jegys.515978>
- Luthfi. (2005). *Makna Ritus dan Upacara Ritual di Kraton Yogyakarta*.
- Marpaung, E. P., & Idris, M. (2022). Studi Etnobotani Tumbuhan yang Digunakan dalam Upacara Kematian Saur Matua. *Bioedusains: Jurnal Pendidikan Biologi Dan Sains*, 5(2), 418–424. <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v5i2.4747>
- Morton, J (1987). "Orange, *Citrus sinensis*. In: *Fruits of Warm Climates*". *NewCROP, New Crop Resource Online Program, Center for New Crops & Plant Products, Purdue University*. hlm. 134–142.
- Putri, R. I., Supriatna, J., & Walujo, E. B. (2014). Ethnobotanical Study of Plant Resources in Serangan Island, Bali. *Asian Journal of Conservation Biology*, 3(2), 44.
- Sharma, U. K., & Pegu, S. (2011). Ethnobotany of religious and supernatural beliefs of the Mising tribes of Assam with special reference to the "Dobur Uie." *Journal of Ethnobiology and Ethnomedicine*, 7, 1–13. <https://doi.org/10.1186/1746-4269-7-16>
- Silalahi, M. (2020). Diktat Etnobotani. *Prodi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Kristen Indonesia, April*, 149.
- Tamin, R., dan Arbain, D. (1995). Makalah Lokakarya Isolasi senyawa berkhasiat. *Kerjasama HEDS-FMIPA Universitas ANDALAS, Padang*.
- Wahyana Giri M.C. (2010). *Sajen dan Ritual Orang Jawa*.
- Walujo, E. B. (2011). Sumbangan ilmu etnobotani dalam memfasilitasi hubungan manusia dengan tumbuhan dan lingkungannya. *Jurnal Biologi Indonesia*, 7(2), 375–391.